BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Asuhan keperawatan keluarga yang dikelola pada klien dengan Tuberkulosis (TBC) dilakukan berdasarkan proses keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola masalah kesehatan TBC serta mencegah penularan penyakit kepada anggota keluarga lainnya.

1. Pengkajian pada keluarga dengan TBC menunjukkan adanya masalah kesehatan yang ditandai dengan batuk berdahak lebih dari 2 minggu, sesak napas, penurunan nafsu makan, kelemahan fisik, serta kurangnya pengetahuan keluarga mengenai penyakit TBC, pencegahan penularan, dan pentingnya kepatuhan pengobatan. Selain itu, kondisi lingkungan rumah seperti ventilasi yang kurang baik dan kepadatan hunian juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan dan risiko penularan TBC.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga dengan TBC yaitu kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112).
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan meliputi edukasi kesehatan mengenai penyakit TBC, pencegahan penularan, kepatuhan minum obat, perilaku hidup bersih dan sehat, dukungan koping keluarga, serta bimbingan sistem kesehatan yang dilakukan melalui kunjungan keperawatan sesuai kebutuhan keluarga.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, seperti memberikan pendidikan kesehatan, memfasilitasi keluarga dalam memenuhi kebutuhan kesehatan, memberikan dukungan emosional, serta melibatkan keluarga dalam proses perawatan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menemukan beberapa hambatan seperti keluarga yang masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai penyakit TBC, kurangnya motivasi dalam menjalankan pengobatan secara teratur, dan kondisi lingkungan rumah yang kurang mendukung proses penyembuhan.
5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada klien 1 dan klien 2 mengenai penyakit TBC, peningkatan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan dan pencegahan penularan, meningkatnya kepatuhan terhadap program pengobatan, serta adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat pada keluarga sehingga manajemen kesehatan keluarga menjadi lebih baik. Peningkatan keluarga klien 1 terlihat pada tanggal 13 Januari 2026 pukul 15.20 WIB, sedangkan peningkatan keluarga klien 2 terlihat pada tanggal 13 Januari 2026 pukul 14.50 WIB.

5.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan keluarga khususnya pada asuhan keperawatan keluarga dengan TBC melalui pendekatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan, selain itu perlu ditingkatkan

pengembangan intervensi edukasi kesehatan, pemantauan kepatuhan minum obat (PMO) seperti lembar kepatuhan minum obat, serta dukungan berkelanjutan agar kualitas asuhan keperawatan keluarga semakin optimal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai asuhan keperawatan keluarga pada klien TBC dengan jumlah partisipan (keluarga) yang lebih banyak, waktu penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan intervensi tambahan seperti melakukan teknik batuk efektif, dan penguatan dukungan keluarga terkait faktor lingkungan penyebab terjadinya TBC seperti ventilasi yang kurang, kurangnya berjemur dibawah sinar matahari, penggunaan masker diluar rumah, alat makan harus terpisah agar faktor risiko berkurang, dan pemantauan kepatuhan minum obat berbasis keluarga sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal.

c. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas lebih ditingkatkan kembali terkait edukasi TBC secara variatif melalui penyuluhan, leaflet, poster, dan media audiovisual, serta mengoptimalkan kunjungan rumah, pemantauan kepatuhan OAT, pemeriksaan kontak serumah, dan pembinaan keluarga dalam menjaga ventilasi rumah serta penerapan PHBS guna mencegah penularan dan putus obat.

d. Bagi Klien

Diharapkan klien dan keluarga dapat mempertahankan kepatuhan dalam menjalani pengobatan, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat,

menjaga ventilasi rumah, serta terus berperan aktif dalam mencegah penularan TBC di lingkungan rumah, serta lebih ditingkatkan kembali mengenai TBC.

e. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat terus memberikan asuhan keperawatan keluarga, edukasi, motivasi, dan pendampingan secara berkelanjutan kepada keluarga dengan klien TBC agar keluaga mampu mengelola kesehatan secara mandiri dan optimal.